

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari peran Bank. Bank merupakan salah satu sumber pembangunan perekonomian di negara. Peran Bank mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonomi negara terutama, Indonesia.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah perusahaan terbesar dan terkemuka di Indonesia dan merupakan salah satu usaha milik negara (BUMN) yang berperan dalam kegiatan penukaran dan perdagangan uang, pengawasan uang, pengkreditan uang, administrasi keuangan, dan pengiriman uang.

Di tengah pemulihan ekonomi global dari dampak pandemi Covid-19, bank BRI mengalami fluktuatif laba bersih atau cenderung mengalami penurunan. Berikut tabel data pertumbuhan laba PT. Bank Bri:

**Tabel 1 Pertumbuhan
Laba PT BRI Per 2014-2023**

Tahun	ROA	ROE	Pertumbuhan Laba
2014	3,02%	24,82%	13,58%
2015	2,89%	22,46%	4,77%
2016	2,61%	17,86%	3,22%
2017	2,58%	17,36%	10,74%
2018	2,50%	17,50%	11,62%
2019	2,43%	16,48%	6,15%
2021	1,16%	8,13%	- 45,78%
2021	1,83%	10,54%	64,81%
2022	2,76%	16,94%	67,14%
2023	3,07%	19,09%	17,54%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan data diatas, terlihat pertumbuhan laba yang negatif pada tahun 2020 sebesar -45,78%, yang berarti bahwa PT Bank BRI mengalami penurunan laba yang tidak stabil. Pertumbuhan laba yang menurun dapat di ukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi laba perusahaan. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ada *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)

Return On Asset (ROA) menurut Sujarweni (2017:114) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kapabilitas keseluruhan aktiva dalam menghasilkan keuntungan netto. *Return On Equity* (ROE) menurut Hery (2015:194) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur besar jumlah laba bersih dari setiap dana yang ter tanam dalam total ekuitas.

Penelitian yang di lakukan Rahmawati (2020) mengenai Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat lemah ROA dengan pertumbuhan laba sebesar 14,6% dan ROE memiliki pengaruh yang lemah terhadap pertumbuhan laba sebanyak 36,5%.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank Rakyat Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023

2. Bagaimana pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank Rakyat Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023
3. Bagaimana pengaruh *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba PT Bank Rakyat Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, indentifikasi masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Laba yang dihasilkan PT Bank Bri mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.
2. Tingkat rata-rata *Return On Asset* mengalami fluktuasi dari periode 2014-2023
3. Tingkat rata-rata *Return On Equity* mengalami fluktuasi dari periode 2014-2023

1.4 Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah diatas, penelitian yang dilaksanakan bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank Rakyat Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023
2. Untuk menganalisis terhadap pengaruh *return on equity* (ROE) Pertumbuhan Laba PT. Bank Rakyat Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023
3. Untuk menganalisis pengaruh *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan

Laba PT. Bank Rakyat Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2024

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut Kasmir (2019:203) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Dalam hal ini rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA)

Kasmir (2019:203) menyatakan *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan perusahaan dalam menghitung hasil profitabilitas dari jumlah aset perusahaan. Tingkat *return on asset* yang semakin tinggi mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam mengelola aset sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Berikut rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Kasmir (2019:204) menyatakan *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dari investasi modal sendiri. Tingkat *return on equity* yang semakin tinggi mencerminkan posisi perusahaan semakin kuat. Berikut rumus ROE:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

1.5.2 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba menurut Harahap (2015:310) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kapasitas perusahaan dalam

meningkatkan laba bersih dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya.

Pertumbuhan laba dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut

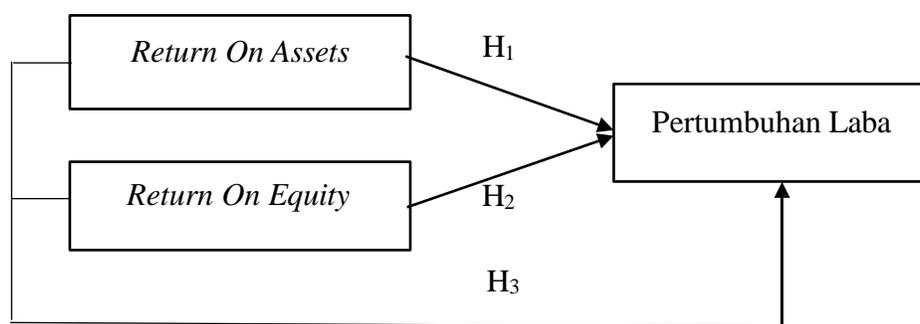
$$Y = \frac{Y_t - (Y_{t-1})}{(Y_{t-1})} \times 100\%$$

Keterangan:

Y_t : Laba Bersih Tahun Berjalan

(Y_{t-1}) : Laba Bersih Tahun Sebelumnya

1.6 Kerangka Konseptual



1.7 Hipotesis

Sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : *Return On Assets* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba H2 :

Return On Equity berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

H3 : *Return On Assets* , *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba